



BAB 3

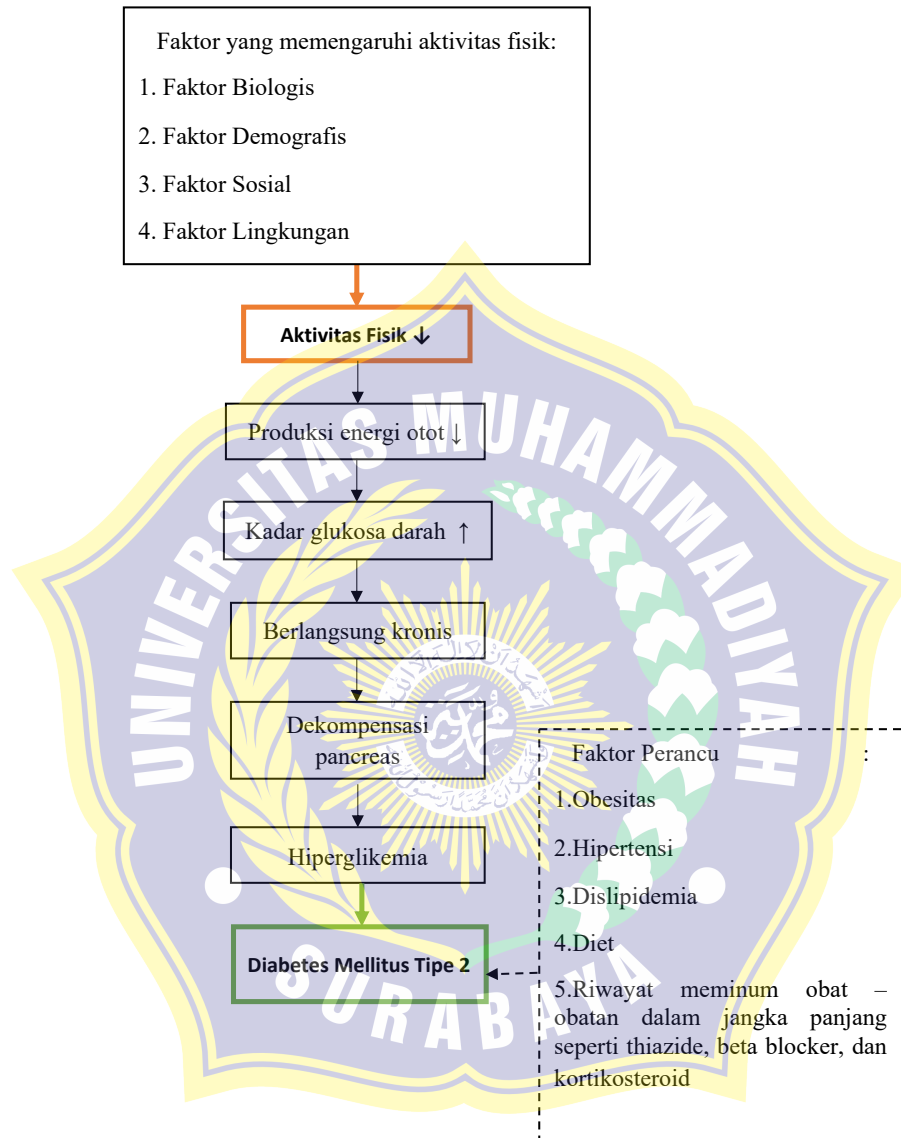
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Pengertian

1. - - - - = Faktor Perancu
2. ————— = Faktor Independen
3. ————— = Faktor Dependen

3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Aktivitas fisik memiliki manfaat yaitu mengurangi prevalensi meningkatnya penyakit tidak menular, salah satunya adalah Diabetes Mellitus. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi aktivitas fisik seseorang, seperti : faktor biologis, faktor demografis, faktor sosial, dan faktor lingkungan.

Aktivitas fisik juga dapat mengurangi konsentrasi glukosa dalam darah. Jika seseorang tidak beraktivitas, maka otot – otot tidak membutuhkan glukosa untuk membuat energi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah (Ramadhani, 2020). Jika hal ini dibiarkan dalam waktu yang lama, maka kerja dari insulin juga akan mengalami gangguan. Ketika insulin tidak dapat bekerja dengan optimal, maka sel B pankreas akan melakukan kompensasi dengan cara meningkatkan produksi insulin. Pada saat kondisi seperti ini dibiarkan, maka sel B pankreas tidak akan mampu untuk melakukan kompensasinya lagi, dan akhirnya bisa menyebabkan kondisi hiperglikemia. Pada kondisi resistensi insulin ini seseorang dapat di diagnosa terkena Diabetes Mellitus tipe 2 (Decroli, 2019).

Namun ada beberapa faktor lain atau faktor perancu yang dapat menyebabkan terjadinya resistensi insulin / Diabetes Mellitus tipe 2, seperti obesitas, hipertensi, diet, dan juga dislipidemia (Fatimah, 2015).

3.3. Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik yang kurang terhadap kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 pada perempuan lanjut usia di RSUD dr. Soegiri Lamongan

H1 : Terdapat hubungan antara aktivitas fisik yang kurang terhadap kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 pada perempuan lanjut usia di RSUD dr. Soegiri Lamongan

